



Kasus Dugaan Korupsi Bansos

# Jadi Terdakwa, Tunjangan Kicen Dipangkas

Semarapura (Bali Post) -

Pascalima hari ditahan, anggota DPRD Klungkung Wayan Kicen Adnyana yang terjerat kasus dugaan korupsi hibah bansos Rp 200 juta, Senin (10/7) kemarin dikunjungi Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Klungkung Komang Gede Ludra dan anggota BK Made Jana. Kunjungan yang berlangsung singkat itu tak hanya memastikan kondisi kesehatan Kicen, tetapi juga menyampaikan hak-hak yang masih didapatkan sebagai wakil rakyat.

Berdasarkan pantauan, kunjungan tersebut berlangsung sekitar pukul 11.15 Wita dan diterima Wakapolres Klungkung Kumpul Nengah Sadiarta bersama Kasat Reskrim AKP Made Agus Dwi Wirawan. Setelah berkomunikasi singkat, Ludra diperkenankan untuk bertemu Kicen. Saat itu, Kicen yang mengenakan baju kaos putih dan celana pendek keluar dari ruang tahanan terlihat pucat.

Meski demikian, ia mengaku kondisinya dalam keadaan sehat, sebelum berbincang secara tertutup di ruang Kasat Reskrim. Usai pertemuan, Ludra mengatakan kunjungannya tak hanya untuk memastikan politisi Gerindra itu ditahan di Mapolres, tetapi juga mengetahui kondisi kesehatannya. Tak hanya itu, kedatangannya juga dimak-

sudkan untuk menyampaikan hak-haknya yang masih didapatkan selama menjadi wakil rakyat.

"Kondisinya sangat sehat. Teman-teman juga menyampaikan salam. Meski ditahan, haknya masih didapatkan, kecuali perjalanan dinas," bebernya.

Pemangkasan hak yang lain, sambung politisi Hanura ini akan kembali terjadi jika yang bersangkutan berstatus sebagai terdakwa. Tunjangan perumahan dan komunikasi tidak dibayarkan. Bahkan juga diberhentikan sementara hingga kasusnya berkekuatan hukum tetap. Itu mengacu pada Tata Tertib (Tatib) Dewan Pasal 102 Nomor 1/2014 tentang Pemberhentian Sementara.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Klungkung

AKP Agus Adi Wirawan mengatakan pascaditahan, belum ada yang menjenguk Kicen. Begitu juga dengan usulan penangguhan penahanan. "Belum ada yang menjenguk. Usulan penangguhan penahanan juga belum," jelasnya. Seiring dengan penahanan Ki-

cen, Ketua DPRD Klungkung Wayan Baru yang juga sebagai Ketua DPC Partai Gerindra Klungkung mengaku sudah bersurat ke DPD.

"Surat penahanan yang disampaikan polres, sudah kami kirim tadi (kemarin - red)," ucapnya. Proses pen-

gusulan PAW akan dilakukan jika surat dari DPP yang memerintahkan KTA-nya dicabut, keluar. "Dengan dia (Kicen - red) ditahan, secara otomatis anggota fraksi di Dewan berkurang. Saya yakin DPP mengerti hal ini," katanya. (kmb45)

Edisi : Selasa, 11 Juli 2017

Hal : 10